

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Banking* dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia (BSI), serta mengevaluasi peran TJSL sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Green Banking* dan kinerja keuangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian terhadap aspek keberlanjutan dalam sektor perbankan, khususnya dalam sistem keuangan syariah, yang menekankan prinsip keberlanjutan sosial, lingkungan, dan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai maqashid syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan BSI selama periode 2021–2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap TJSL, dan TJSL juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, pengaruh langsung *Green Banking* terhadap kinerja keuangan juga tidak signifikan. Meskipun demikian, hasil analisis *Variance Accounted For* (VAF) menunjukkan bahwa TJSL memiliki peran sebagai mediator parsial dalam hubungan antara *Green Banking* dan kinerja keuangan, meskipun kontribusinya tidak signifikan secara statistik.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur keuangan berkelanjutan di sektor perbankan syariah dan memberikan rekomendasi praktis bagi penguatan implementasi *Green Banking* dan TJSL secara strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Banking*, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Kinerja Keuangan, Bank Syariah Indonesia, PLS-SEM.